

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Profil Umum Perusahaan

Ratih TV adalah stasiun televisi milik Pemerintah Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Berdirinya Ratih TV dirintis pada tanggal 12 Mei 2003 saat penandatanganan kesepakatan kerjasama siaran berjaringan antara Pemerintah Daerah Kebumen dengan SCTV. Ratih TV berada di bawah pembinaan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Kebumen. Ratih TV mempunyai 2 bidang penyiaran yaitu bidang televisi dan radio. Di Bagian televisi menyiarkan acara liputan maupun siaran langsung. Sedangkan di bagian penyiaran radio menyiarkan saluran Radio yang bernama INFM.

Ratih TV sudah dianggap layak sebagai lembaga penyiaran dibuktikan dengan turunnya ketentuan keputusan menteri perhubungan nomor. KM 76 tahun 2003 yang didapat kurang dari satu tahun. Ratih TV juga mendapatkan surat izin penyelenggaraan siaran dari gubernur Jawa Tengah Nomor 483/47/2004 tanggal 23 Agustus 2004. sejak itu, Ratih TV resmi menjadi sebuah televisi publik milik masyarakat Kebumen.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Ratih TV :

Menjadikan Ratih TV Kebumen sebagai media informasi terdepan, di Kabupaten Kebumen yang bekerja secara profesional, kreatif, bermartabat menjunjung tinggi nilai-nilai budaya Kabupaten Kebumen yang luhur, “Menjadi Media transparansi informasi dan partisipasi publik”

Misi Ratih TV :

- a. Memberikan siaran televisi yang bermanfaat informatif untuk mencapai good local governance sekaligus menghibur dan mencerdaskan masyarakat.

- b. Mewujudkan media broadcast yang mampu membangkitkan partisipasi masyarakat.
- c. Mengangkat potensi lokal.

2.3 Status Kepemilikan

Status kepemilikan dari stasiun TV Ratih TV yaitu pemilik Ratih TV merupakan pemerintah Kabupaten Kebumen/Publik. Ratih TV resmi menjadi milik masyarakat Kebumen pada tanggal 23 Agustus 2004. Dengan surat izin penyelenggaraan siaran dari gubernur Jawa Tengah Nomor 483/47/2004.

2.4 Sejarah Perusahaan

Munculnya ide mendirikan stasiun tv lokal di kabupaten Kebumen salah satunya adalah dari bupati Kebumen, Rustriningsih yang bertujuan menciptakan good governance di Kabupaten Kebumen. Selain itu agar masyarakat Kebumen dapat berinteraksi secara langsung menyampaikan aspirasinya kepada pejabat pemerintahan.

Didirikannya Ratih TV bermula dari pertemuan tiga orang yaitu, Rustriningsih (Bupati Kebumen), Wisnu Hadi (Direktur SCTV), dan Ken T. Sudarto (Chairman Matari Advertising) yang semuanya merupakan orang asli Kebumen. Nama Ratih TV diberikan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri yang saat itu berkunjung di Kebumen dalam rangka Panen Raya Jagung sekaligus menyaksikan penandatanganan kerjasama antara pemerintah daerah Kebumen dan PT Surya Citra Televisi (SCTV).

Ratih merupakan akronim dari dara putih yang menggambarkan seorang perempuan yang sukses membawa kabupaten Kebumen menuju arah yang lebih maju. Sosok perempuan yang dimaksud yaitu Bupati Kebumen Dra. Rustriningsih, M.Si yang saat itu berstatus belum menikah. Dara putih merupakan nama lain dari merpati berwarna putih yang mengirimkan pesan sampai ke tujuan dengan tepat.

2.5 Lokasi

Kantor pusat dari stasiun TV Ratih TV yaitu berada di Jl. Kutoarjo No. 6 Kebumen, Jawa Tengah.

2.6 Kelola Akun Sosial Media

- a. Website : ratihtelevisi.com
- b. Instagram : ratihtv_kebumen, beritakebumen_ratihtv
- c. Facebook : Ratih Televisi
- d. Email : ratih.tvkebumen@gmail.com
- e. Youtube : Ratih TV Kebumen

2.7 Hasil Produksi dan Pemasaran Produk

Program acara di Ratih TV antara lain sebagai berikut :

1. Belajar bersama di Ratih TV
2. Musik campursarian
3. Kendang Galak
4. Musik Tradisional Jamjaneng
5. Berita Kebumen
6. Buletin TMMD
7. Buletin TNI AD
8. Pasar Reboan
9. Selamat Pagi Kebumen
10. Selamat Sore Kebumen

11. Mimbar Agama Islam
12. Mimbar Agama Kristen
13. Wayang Kulit
14. Prosojo Show

Untuk jam siara Ratih TV yaitu,

1. Senin-Rabu jam 10:00-22:00
2. Kamis jam 10:00-24:00
3. Jumat jam 10:00-22:00
4. Sabtu jam 10:00-03:45
5. Minggu jam 10:00-22:00

Dibeberapa jam On air diatas, Ratih TV merelay beberapa program acara dari TVRI dan TV Edukasi. Pada saat pandemi seperti ini, program belajar dirumah mulai ditetapkan oleh pemerintah, sehingga Ratih TV menambah beberapa program acara khusus pelajar setiap hari Senin sampai Sabtu untuk menyiarkan program belajar dirumah.

2.8 Unit Kerja

Beberapa unit kerja di Ratih TV terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Direktur

Adapun tugas dari direktur utama yaitu, menyusun rencana kegiatan dan melaksanakan kebijakan operasional, menjalin kerjasama dengan pihak luar, menetapkan besaran tarif iklan, mendistribusikan tugas kepada sekretari dan manager. Kemudian tugas direktur umum yaitu, membuat usulan kegiatan tahunan, memberi penilaian pekerjaan kepada para staff, membuat laporan pelaksanaan, memberi saran sebagai bahan pertimbangan keputusan.

2. Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan

Melakukan pembukuan pemasukan dan pengeluaran keuangan, membuat administrasi keuangan secara periodik, membuat laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan setiap hari, baik secara lisan maupun tertulis.

3. Kepala Bagian Pemasaran

Melakukan koordinasi dengan direktur operasional dan direktur umum agar rencana kegiatan dapat berjalan dengan baik, mendistribusikan tugas kepada tim pemasaran. Bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan tugas pemasaran dan pencapaian target marketing.

4. Kepala Bagian Program dan Siaran

Membuat rundown acara mingguan dan bulanan, bertanggung jawab atas berlangsungnya program acara tv, melakukan evaluasi program, menyiapkan materi dan insertn yang diperlukan dalam program acara, menyusun jadwal program acara, mendistribusikan tugas kepada presenter dan narasumber dalam program acara.

5. Kepala Bagian Pemberitaan

Mengumpulkan informasi, melakukan evaluasi, mengelola isu dan mengolah topik utama, membuat rencana kerja dalam bidang berita. Bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan peliputan.

6. Kepala Bagian Teknik

Melakukan koordinasi dengan kepala bagian lainnya, mendistribusikan tugas kepada divisi operasional dan divisi perawatan, bertanggung jawab pada penyiapan peralatan siaran, melakukan perbaikan saran dan praasarana.